



Contents lists available at ID Publishing

# Journal of Business Management

journal homepage: <https://jobm.pubmedia.id/>

Regular article

## Langkah Terdepan untuk Keberlangsungan Hidup: Studi tentang Keberlanjutan Pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

### *Leading Steps to Survival: A Study of Micro, Small and Medium Enterprise Entrepreneurs Sustainability*

Sri Sundari<sup>a,\*</sup>, Ahmad Ahsin Kusuma<sup>b</sup>, Rizal Perlambang CNAWP<sup>a</sup>, Bagus Putu Yudhia Kurniawan<sup>a</sup>, Retno Sari Mahanani<sup>a</sup>, Datik Lestari<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Department of Agribusiness Management, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

<sup>b</sup> Faculty of Economics and Business, Universitas Jember, Indonesia

#### INFORMASI ARTIKEL

##### Sejarah Artikel:

Dikirim 22 Agustus 2024  
Diterima xx xxxx xxxx  
Tersedia online xx xxxx xxxx

##### Kata kunci:

Wirausaha  
Keberlanjutan  
Inovasi  
Pengambilan risiko  
Efikasi diri

#### ABSTRAK

Keberhasilan suatu negara bergantung pada pengusaha yang memproduksi barang dan memberikan lebih banyak kesempatan kerja bagi para pengangguran. Oleh karena itu, kelangsungan hidup wirausaha penting bagi kelangsungan hidup bangsa. Saat ini, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menempati posisi penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi karakteristik yang dibutuhkan UMKM untuk keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan pengambilan risiko, pengenalan peluang, toleransi, pengelolaan keuangan, dan efikasi diri manajerial merupakan karakteristik penting untuk kelangsungan hidup.

#### ABSTRACT

The success of a country depends on entrepreneurs producing goods and providing more job opportunities for the unemployed. Therefore, the survival of entrepreneurs is important for the survival of the nation. Today, micro, small, and medium enterprises (MSMEs) occupy an important position in economic development. Therefore, this study seeks to identify the characteristics needed by MSMEs for sustainability. The results showed that innovation and risk-taking, opportunity recognition, tolerance, financial management, and managerial self-efficacy are important characteristics for survival.

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received 22 August 2024  
Accepted xx xxxx xxxx  
Available online xx xxxx xxxx

##### Keywords:

Entrepreneurs  
Sustainability  
Innovation  
Risk-taking  
Self-efficacy

© 2024 Journal of Business Management. Published by Indonesian Journal Publisher (ID Publishing). This is an open access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

\* Corresponding author.

Email address: [sri\\_sundari@polije.ac.id](mailto:sri_sundari@polije.ac.id) (S. Sundari)

<https://doi.org/10.47134/jobm.v2i1.20>

3025-7689/© 2024 Journal of Business Management. Published by Indonesian Journal Publisher (ID Publishing). This is an open access article under the CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## Pendahuluan

Pengusaha berperan sebagai wirausaha yang mengidentifikasi ide bisnis dan mengimplementasikannya untuk pembangunan ekonomi negara. Hal ini memainkan fungsi penting tidak hanya dalam pengembangan industri tetapi juga dalam pengembangan sektor jasa dan pertanian. Pengusaha tidak hanya mengambil pinjaman dari orang asing, tetapi juga menginvestasikan dananya sendiri untuk memulai usahanya.

Wirausahawan berkontribusi terhadap penciptaan kekayaan dan penciptaan nilai, yang penting bagi pembangunan industri dan ekonomi. Dengan membangun lebih banyak unit usaha kecil dan menengah, masalah pengangguran dan setengah pengangguran dapat dikurangi sampai batas tertentu, sehingga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Selain itu, dengan mendirikan lebih banyak usaha kecil dan menengah di wilayah ini, kesenjangan regional akan berkurang, sehingga berkontribusi terhadap keseimbangan pembangunan di wilayah tersebut.

Wirausahawan mempercepat distribusi dana dan keuntungan yang berarti di berbagai wilayah geografis, yang secara langsung dan tidak langsung mendukung sebagian besar masyarakat. Namun, sangat sedikit pengusaha yang mampu mempertahankan diri dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, upaya telah dilakukan untuk memahami kualitas yang dibutuhkan wirausaha untuk bertahan hidup.

## Tinjauan Pustaka

Contreras & Dornberger (2022) dalam studinya menemukan bahwa faktor perseptual, keterampilan manajemen, kepribadian, sikap, keterampilan manajemen, dan motivasi adalah keterampilan penting yang diperlukan untuk keberlanjutan kewirausahaan. Mavisa et al. (2024) dalam studi mereka mengamati bahwa kualifikasi pendidikan, pengalaman bisnis, dan pengalaman dalam manajemen keuangan memainkan peran penting untuk keberhasilan kewirausahaan. Sojasi Qeidari et al. (2020) mengidentifikasi bahwa faktor hubungan, faktor berkelanjutan, faktor pasokan, dan faktor terkait produk mengarah pada keberhasilan pengusaha.

Monfared et al. (2019) dalam studinya menunjukkan bahwa kapasitas pengambilan risiko, kreativitas, berorientasi pada tindakan, toleransi ambiguitas dan ketidakpastian, kekuatan yang cerdas, intuitif, keuletan, akal, kepercayaan diri, otonomi dan kontrol, rasa ingin tahu, afinitas untuk oportunistik, optimisme,

ketahanan, persuasi, adaptasi, dan keberanian adalah kualitas prasyarat yang diperlukan untuk pengusaha sukses.

Burchi et al. (2021) dalam studinya mengidentifikasi bahwa kualitas kepemimpinan, informasi pasar yang diperbarui, kemampuan untuk bergaul dengan orang lain, kepercayaan diri dan optimisme, kemampuan untuk memprediksi risiko bisnis di masa depan, inisiatif, responsif terhadap saran / kritik, energi luar biasa, dan ketekunan, kapasitas untuk menghadapi tantangan, persepsi dan pandangan ke depan, akal dan ketekunan adalah kualitas yang diperlukan untuk keberlanjutan kewirausahaan.

Kumaresan (2023) dalam bukunya menetapkan bahwa inisiasi dan emulasi, pemikiran kreatif, keinginan untuk menerima tanggung jawab, fleksibilitas dan kemampuan bersosialisasi, mobilitas dan dorongan, kemampuan pekerja keras, bakat untuk melakukan risiko, visi dan pandangan ke depan motivasi diri, keinginan untuk mencari dan menggunakan umpan balik, ambisi tingkat tinggi, kemampuan inventif dan penilaian yang baik adalah kualitas seorang pengusaha sukses.

Apiakun & Mets (2018) dalam studinya mengungkapkan bahwa optimisme tinggi, pandangan ke depan, kemandirian, keinginan untuk berprestasi tinggi, kapasitas pengorganisasian yang baik, dan inovasi adalah kualitas yang dibutuhkan untuk keberhasilan pengusaha. Narsaiah (2021) dalam studinya memastikan bahwa optimis tinggi, keinginan untuk mencapai tinggi, kemampuan bekerja keras, kemampuan berorganisasi, dan kreativitas merupakan syarat signifikan seorang entrepreneur.

Hallam et al. (2016) dalam studinya menyebutkan kualitas pengusaha sukses adalah kapasitas pengambilan keputusan, kepemimpinan dinamis, kepercayaan diri, dll. Gaur et al. (2019) dalam bukunya menyebutkan bahwa pengusaha sukses adalah pencipta dan inovator yang mendirikan dan mengembangkan bisnis.

Poornima M. & Charantimath (2015) dalam bukunya menunjukkan bahwa inovasi, pengambilan keputusan dan kemampuan mengambil risiko, dinamisme, pemecahan masalah, orientasi tujuan, kepemimpinan, motivasi berprestasi, kreativitas, membangun tim, dan komitmen adalah fitur yang diperlukan untuk pengusaha sukses.

Gupta et al. (2023) dalam studi mereka menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik dikaitkan dengan iklim kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan sifat-sifat keberlanjutan Pengusaha MSM. Ruang

lingkup penelitian adalah data yang telah dikumpulkan hanya dari Pengusaha UMKM Kota Jember Jawa Timur. Selanjutnya, ciri-ciri kewirausahaan untuk keberlanjutan mereka dalam bisnis dipastikan dalam penelitian ini.

### Metode

Kuesioner data primer digunakan untuk mengumpulkan data dari para pengusaha UMKM di kota Jember. Kuesioner tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai karakteristik wirausahawan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode snowball sampling yaitu kuesioner yang disebarakan kepada 450 pengusaha UMKM di kota Jember. Dari jumlah tersebut, 45 kuesioner tidak dikembalikan dan 21 pengusaha tidak memberikan informasi secara rinci. Oleh karena itu, sampel akhir untuk penelitian ini adalah 384 orang. Analisis faktor digunakan untuk menentukan karakteristik penting bagi keberlanjutan perusahaan. Pentingnya penelitian ini memberikan manfaat besar bagi pemerintah, UMKM, dan pengusaha.

Penelitian ini akan membantu pemerintah dan UMKM memahami keterampilan yang dibutuhkan wirausahawan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan wirausaha. Oleh karena itu, pemerintah dan UMKM dapat menyelenggarakan Program Pembinaan Kewirausahaan (PPK). Lebih lanjut, penelitian ini mengungkap karakteristik kewirausahaan yang dibutuhkan wirausaha untuk keberlanjutan jangka panjang dan membantu wirausaha memperoleh keterampilan terkait pembangunan berkelanjutan. Keterbatasan Penelitian ini hanya mengandalkan data primer yang dikumpulkan dari pengusaha di Jember. Informasi yang dilaporkan oleh pelaku usaha cenderung mengungkapkan opini yang bias dan mungkin merupakan informasi yang bias.

### Hasil dan Pembahasan

Temuan mengenai karakteristik kewirausahaan untuk keberlanjutan diperoleh melalui efikasi diri manajerial, yang menunjukkan kemampuan wirausaha dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan dalam waktu tertentu. Identifikasi peluang berarti memiliki waktu, lingkungan, dan produk yang tepat untuk mengidentifikasi produk dan jasa yang dapat diproduksi atau diberikan kepada masyarakat. Selain itu, mengenali peluang dan memilih perusahaan yang tepat, bisa dikatakan, merupakan dasar dari perusahaan.

Keterampilan fungsional adalah keterampilan praktis yang membantu wirausahawan bekerja secara mandiri dan memecahkan masalah sehari-hari yang familiar dan asing secara

rahasia, dan membantu pemberi kerja mendapatkan pekerjaan dari karyawannya. Efikasi diri mengacu pada hubungan antara kemampuan wirausaha dalam memahami emosi karyawan dan pelanggan. Pengusaha yang menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan karyawannya mampu mempertahankan usahanya. Efikasi diri toleransi mengacu pada kemampuan wirausaha untuk mengatasi stres. Hal ini memungkinkan wirausahawan dengan percaya diri mengambil keputusan cerdas ketika menghadapi tantangan tak terduga dalam bisnisnya.

Manajemen keuangan adalah kemampuan seorang pengusaha untuk secara efektif merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan yang langka, sehingga mencapai laba atas investasi bisnis yang lebih tinggi dan meningkatkan keandalan bisnis. Inovasi dan pengambilan risiko artinya seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan berinovasi dan berani mengambil risiko. Pengusaha harus berusaha mewujudkan keinginan pelanggannya. Ketika seorang pengusaha memahami apa yang diinginkan pelanggan, ia harus mampu mengambil risiko dalam memproduksi dan memasarkan produknya. Pengusaha yang mempunyai kemampuan berinovasi dan berani mengambil risiko dapat bertahan dalam bisnis.

Kompetensi Teknis Efikasi diri mengacu pada pengetahuan pengusaha tentang mesin, kemampuan mempelajari dan menerapkan teknik baru, kemampuan mengkomunikasikan teknik baru kepada karyawan, dan pemeliharaan mesin yang benar. Untuk mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan penting yang membantu wirausahawan bertahan dalam bisnis. Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa inovasi dan pengambilan risiko, toleransi terhadap efikasi diri, pengelolaan keuangan, efikasi diri dalam mengidentifikasi peluang, dan efikasi diri manajerial merupakan faktor penting yang dimiliki wirausaha untuk keberlanjutan karakteristik penting.

### Simpulan

Untuk bertahan dalam jangka panjang, pengusaha kecil dan menengah seringkali perlu mengembangkan produk baru berdasarkan permintaan pelanggan. Selain memperkenalkan produk baru, kita juga perlu mengadopsi metode baru untuk mengurangi biaya produksi. Pengusaha dapat membuat keputusan yang lebih cerdas ketika mereka tidak stres. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk menyelesaikan program pelatihan yang diperlukan untuk mengelola stres dan membuat keputusan yang lebih cerdas.

Keberlangsungan hidup suatu organisasi bergantung pada pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, pengusaha

kecil dan menengah perlu mengelola keuangannya secara optimal dengan berinvestasi pada proyek-proyek yang sesuai dan memberikan keuntungan yang tinggi. Pengusaha perlu menghasilkan barang yang banyak diminati pelanggan agar dapat mempertahankan usahanya lebih lama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi dan pengambilan risiko, toleransi efikasi diri, pengelolaan keuangan, pengenalan peluang, efikasi diri, dan efikasi diri manajerial merupakan karakteristik penting bagi pengusaha kecil dan menengah untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, wirausahawan harus menjadi inovator tidak hanya dalam pengembangan produk baru, tetapi juga dalam proses produksi barang. Selain itu, pengusaha perlu meningkatkan toleransi mereka agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Yang terakhir, pengusaha harus memastikan pengelolaan keuangan yang baik agar keberlangsungan perusahaan tidak dipertanyakan.

#### Daftar Pustaka

- Apiakun, A., & Mets, T. (2018). Entrepreneurship development and internationalization in Belarus: The case of transport company TTC KristallTrans. In *Entrepreneurship in Central and Eastern Europe: Development through Internationalization* (pp. 65–85). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315392387>
- Burchi, A., Włodarczyk, B., Szturo, M., & Martelli, D. (2021). The Effects of Financial Literacy on Sustainable Entrepreneurship. *Sustainability*, 13(9), 5070. <https://doi.org/10.3390/su13095070>
- Contreras, F., & Dornberger, U. (2022). Sustainable Entrepreneurship as a Field of Knowledge: Analyzing the Global South. *Sustainability*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.3390/su15010031>
- Gaur, S., Sharma, L., & Pandya, D. D. (2019). *A Perception of ICT for Social Media Marketing in India* (pp. 485–495). [https://doi.org/10.1007/978-981-13-7150-9\\_52](https://doi.org/10.1007/978-981-13-7150-9_52)
- Gupta, S. K., Nain, M. S., Singh, R., Mishra, J. R., & Lata, A. (2023). Exploring the Entrepreneurial Climate and Attributes of Agripreneurs and its Determinants. *INDIAN JOURNAL OF EXTENSION EDUCATION*, 59(2), 93–97. <https://doi.org/10.48165/IJEE.2023.59220>
- Hallam, C., Zanella, G., Dorantes Dosamantes, C. A., & Cardenas, C. (2016). Measuring entrepreneurial intent? Temporal construal theory shows it depends on your timing. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 22(5), 671–697. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-09-2015-0202>
- Kumaresan, G. (2023). An Information-Theoretically Secure Method to Encrypt One-Time Pads Utilizing Cellular Automata. *2023 12th International Conference on Advanced Computing (ICoAC)*, 1–8. <https://doi.org/10.1109/ICoAC59537.2023.10249431>
- Maviya, A., Ngorora-Madzimure, G. P. K., & Mapara, J. (2024). The effects of religious practices on entrepreneurship success. *African Journal of Social Issues*, 6(1), 60–74. <https://doi.org/10.4314/ajosi.v6i1.4>
- Monfared, M., Khorakian, A., & Shirazi, A. (2019). Identifying entrepreneurship behaviors: Case of the country in a transition economy. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(2), 811–824. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85064966538&partnerID=40&md5=223ac99c1871e2d0f7d5329cea52e41e>
- Narsaiah, N. (2021). Working capital financing and entrepreneurship development: Evidence from the Indian stock market. *Finance India*, 35(4), 1313–1328. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85122961251&partnerID=40&md5=f155af471ad408b321aeb0312c650eac>
- Poornima M., & Charantimath. (2015). *Entrepreneurship Development and Small Business Enterprises (3rd Edition)* | By Pearson. Pearson Education India. <https://books.google.co.id/books?id=hlyqDwAAQBAJ>
- Sojasi Qeidari, H., Salehi, M., Shayan, H., Hosseini Kahnnooj, S. R., & Sadeghloo, T. (2020). Analysis of the factors affecting probable failure of local entrepreneurs. *International Journal of Law and Management*, 62(1), 93–115. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2018-0044>